

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data diperoleh secara langsung dari lingkungan sekolah tempat berlangsungnya pembiasaan positif Arunika.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya mendiskripsikan dan memahami secara mendalam implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam program pembiasaan positif Arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin. Peneliti berusaha menganalisis fenomena berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 13 april sampai dengan 13 Juni 2026 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin, tepatnya di Jl. Mulawarman No.25, Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalsel, Kode Pos 70117.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mengacu pada para informan yang memiliki relevansi langsung dengan topik yang diteliti. Secara khusus, pihak yang ditetapkan

sebagai subjek penelitian mencakup wakil kepala sekolah bidang kurikulum , pendidik dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin.

Objek penelitian yang diteliti adalah variabel atau isu utama yang akan dianalisis untuk memecahkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, mencakup implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada pembiasaan positif arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Adapun data-data tersebut, antarlain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer umumnya dikenal juga dengan data pokok. Data ini mencakup informasi mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada pembiasaan positif Arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip yang tersedia di lingkungan sekolah, serta gambaran umum lokasi penelitian Data ini meliputi dokumen/pedoman resmi seperti Sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, serta pedoman tertulis program arunika di Sekolah Menengah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan dokumen pendukung. Informan utama meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik, dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin. Sementara itu, sumber data pendukung berasal dari dokumen sekolah seperti dokumentasi gambaran umum sekolah, serta pedoman tertulis program arunika.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan untuk memperoleh data yang faktual dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan rutin yang termasuk dalam program Arunika, seperti SMASA Bertakwa, SMASA Berbangga, SMASA Bersih, dan SMASA Sehat. Peneliti memperhatikan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai iman, nilai ibadah, dan nilai akhlak ditanamkan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti juga mengamati peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah pendidik, dan tenaga kependidikan dalam memberikan keteladanan serta membimbing peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Proses observasi ini, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Hasil pengamatan dicatat secara sistematis dalam catatan lapangan yang memuat berbagai temuan

terkait implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam pada program pembiasaan positif Arunika. Data yang dikumpulkan melalui observasi meliputi bentuk kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan, keterlibatan peserta didik dalam program tersebut, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program, serta berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan mendalam kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik, dan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam program kegiatan pembiasaan positif Arunika. Adapun data yang digali melalui wawancara meliputi:

- a. Latar belakang dan tujuan pelaksanaan program Arunika, meliputi alasan program tersebut dilaksanakan, tujuan yang ingin dicapai, serta kaitannya dengan pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam pada peserta didik.
- b. Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan positif Arunika, meliputi kegiatan rutin yang dilaksanakan, mekanisme pelaksanaan program, jadwal kegiatan, serta keterlibatan warga sekolah dalam pelaksanaannya.
- c. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam program Arunika, yang mencakup nilai iman, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan.
- d. Peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pendidik dalam pelaksana

program, meliputi perencanaan, pengawasan, pembinaan, pemberian motivasi, serta keteladanan yang diberikan kepada peserta didik.

- e. Partisipasi dan respons peserta didik terhadap program Arunika, meliputi tingkat keterlibatan, antusiasme, pemahaman, serta perubahan sikap dan perilaku yang dirasakan setelah mengikuti program pembiasaan positif tersebut.
- f. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program Arunika, seperti dukungan pihak sekolah, kerja sama antarwarga sekolah, sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua, serta budaya sekolah yang mendukung pelaksanaan program.
- g. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program Arunika, baik yang berasal dari peserta didik, Pendidik, keluarga, lingkungan pergaulan, maupun pengaruh media sosial dan teknologi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembiasaan positif Arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin. Data yang digali melalui dokumentasi meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta arsip atau pedoman tertulis yang memuat tujuan, dan bentuk kegiatan program Arunika. Data dokumentasi juga diperoleh melalui foto-foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan program pembiasaan positif Arunika, seperti kegiatan SMASA Bertakwa, SMASA Berbangga, SMASA Bersih, dan SMASA Sehat.

F. Instrument Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi aspek-aspek yang diamati seperti bentuk kegiatan pembiasaan positif Arunika yang dilaksanakan, keikutsertaan peserta didik, keteladanan pendidik, serta penerapan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk menggali informasi dari informan berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik, dan peserta didik. Pertanyaan difokuskan pada pelaksanaan program pembiasaan positif Arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembiasaan positif Arunika tersebut.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman instrumen dokumentasi digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data tertulis dokumen sekolah, seperti dokumen sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, serta pedoman tertulis dan foto-foto kegiatan program arunika di Sekolah Menengah Negeri 1 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Adapun metode analisa yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁴

1. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam program pembiasaan positif Arunika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin. Data yang diperoleh dicatat dan dihimpun sebagai bahan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memilah, dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan tema, seperti bentuk pelaksanaan program Arunika, nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan, faktor pendukung, dan faktor penghambat pelaksanaan program.

3. Menyajikan Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif atau naratif secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol 17, No. 33 (2018), 84.

³⁴ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman", *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No. 2 (2024), 83.

data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis temuan penelitian.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Data diverifikasi untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian, menjawab rumusan masalah, jawaban ini bersifat sementara dan dapat berubah selama penelitian, tergantung pada bukti kuat yang muncul dari data. Kesimpulan dikatakan kredibel jika konsisten dari awal hingga akhir penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data pada kriteria penelitian kualitatif, antarlain:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari lapangan. Adapun teknik yang digunakan meliputi:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wakil kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin.
- b. Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

- c. Member Check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali wawancara atau temuan penelitian kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang dimaksud oleh informan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian secara rinci, sistematis, dan jelas mengenai latar penelitian, subjek penelitian, serta proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembiasaan Positif Arunika. Demikian, pembaca dapat memahami konteks penelitian dan mempertimbangkan kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks yang serupa.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan dilakukan dengan menjaga konsistensi proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis sehingga dapat ditelusuri dan diaudit oleh dosen pembimbing atau pihak lain yang berkepentingan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan dan bukan berdasarkan subjektivitas peneliti. Untuk itu, peneliti menyimpan catatan lapangan, transkrip wawancara, hasil observasi, serta dokumen pendukung sebagai bukti yang dapat digunakan untuk mengonfirmasi temuan penelitian.